

ABSTRAK

Sari Siti Maesaroh. Bimbingan Konseling Pranikah Di KUA Kecamatan Singaparna Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Pemahaman Calon Pengantin Tentang Membangun Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah (Penelitian Di KUA Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya).

Keluarnya Surat Edaran Dirjen Bimas Islam Nomor DJ.II/PW.01/1997/2009 tentang Bimbingan Pranikah, merupakan respon dari tingginya angka perceraian dan kasus KDRT di Indonesia. Dengan mengikuti bimbingan pranikah calon pengantin yang mau melangkah ke jenjang pernikahan akan dibekali materi dasar pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan berumah tangga. Tujuan pernikahan tidak hanya terbatas tentang hubungan syahwat, akan tetapi mencangkup tuntutan kehidupan yang penuh rasa kasih sayang. Sejak awal tahun 2020, hampir semua negara di dunia termasuk Indonesia terpapar virus covid-19. Covid-19 ini sangat berdampak pada beberapa lembaga atau instansi salah satunya adalah Lembaga KUA Kecamatan Singaparna, yaitu program bimbingan pranikah bagi calon pengantin. Kegiatan bimbingan pranikah tidak dapat dihentikan, meskipun dalam keadaan pandemic covid-19, karena bimbingan pranikah merupakan syarat wajib dalam administrasi pernikahan. Salah satu usaha untuk tetap melangsungkan kegiatan bimbingan pranikah ini yaitu dengan cara tetap mengadakan kegiatan bimbingan pranikah melalui bimbingan online (ZOOM dan Google Meet).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan calon pengantin tentang membangun keluarga sakinah, mawaddah dan waahmah yaitu calon pengantin memiliki wawasan ilmu pengetahuan tentang dinamika perkawinan, kebutuhan keluarga, kesehatan keluarga, generasi berkualitas, konflik dan tantangan keluarga dalam rangka mempersiapkan kehidupan baru, memiliki bekal ilmu pengetahuan dalam menghadapi berbagai masalah dalam rumah tangganya kelak, dan semakin peduli dengan ilmu pengetahuan bimbingan pranikah tentang membangun keluarga sakinah sehingga semakin semangat mendalaminya.

Penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian dengan data deskriptif, berupa kata-kata yang menggambarkan objek penelitian dalam kondisi apa adanya atau dalam kondisi yang wajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan atau teori bimbingan pranikah (Lilis Satriah) bahwa bimbingan pranikah ialah pelatihan berbasis pelayanan informasi serta pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan pernikahan untuk dipedomani guna membangun dan mempertahankan serta menciptakan pasangan yang menikah cakap terhadap konsep pernikahan dan hidup berkeluarga berdasarkan peran dan fungsi yang sesuai.

Hasil dari bimbingan konseling pranikah di KUA kecamatan singaparna di masa pandemic covid-19 untuk meningkatkan pemahaman calon pengantin tentang membangun keluarga sakinah, mawaddah, warahmah yaitu dalam hal ini sangat jelas bahwa ilmu pengetahuan khususnya tentang membangun keluarga yang sakinah sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup manusia, oleh karena itu meskipun dalam masa pandemi COVID-19 kegiatan bimbingan pranikah bagi calon pengantin tetap dilaksanakan, meskipun dengan cara dan media yang berbeda. Menurut peneliti, sebelum menikah, calon pengantin harus mempersiapkan diri, baik mental, finansial, kedewasaan, kestabilan emosi dan kualitas spiritual untuk merencanakan perjalanan rumah tangga. Dari sinilah perlu adanya pembinaan pranikah bagi calon yang akan menikah agar tercipta rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan warohmah, melakukan perubahan setelah menikah agar kepala keluarga menjadi panutan dan mengantisipasi banyak perceraian.

Kata kunci : Bimbingan Konseling Pranikah, Calon Pengantin, Covid-19